

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN KABUPATEN OKI

Dwi Zarima Dona¹⁾, Kartika Rachma Sari²⁾, Rosy Armaini³⁾

¹⁻³⁾ Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya

Email : zarimadonad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan metode pemilihan sampel menggunakan sampling jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Metode statistik yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi SDM secara parsial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi SDM secara simultan juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAP, SPI, PTI, Kompetensi SDM

Abstract

This study aims to empirically determine the influence of the implementation of government accounting standards, internal control systems, utilization of information technology, and human resource competence on the quality of financial reporting. The type of data used in this study is quantitative data obtained through questionnaires. The population in this study consists of Regional Apparatus Organizations (OPD) with a sampling method using saturated sampling. Data analysis was conducted using SPSS version 26. The statistical method used in this study is multiple linear regression. The results indicate that the implementation of government accounting standards, internal control systems, utilization of information technology, and human resource competence partially have a positive and significant impact on the quality of financial reporting of the Ogan Komering Ilir Regency Government. The implementation of government accounting standards, internal control systems, utilization of information technology, and human resource competence simultaneously also have a positive and significant impact on the quality of financial reporting of the Ogan Komering Ilir Regency Government.

Keywords: Financial Reporting, SAP, SPI, PTI, Human Resource Competence

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintahan Daerah mengatur struktur, kewenangan, dan keterkaitan diantara pemerintahan pusat dan daerah di Indonesia. Undang-undang ini juga mengatur pemilihan kepala daerah dan memberi landasan buat otonomi daerah, yang memungkinkan daerah mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri didasarkan aspirasi lokal. Untuk meningkatkan layanan dan kesejahteraan

rakyat, diperlukan desentralisasi fiscal yang efektif. Pemerintahan daerah diwajibkan dihindarkan informasi melalui pelaporan keuangan yang berkualitas. Didasarkan PP 71 Tahun 2010 mengenai Standar pada akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan yang berkualitas wajib memenuhi ukuran normatif didalam informasi akuntansi untuk tercapai tujuannya. Karakteristik yang wajib dipenuhi seperti relevansi, manfaat umpan balik, manfaat

prediksi, ketepatan waktu kelengkapan, keandalan, dapat membandingkan, dan bisa dipahami. Informasi didalam pelaporan keuangan wajib menyajikan kewajaran serta terbebas dari suatu agar tidak membuat kesesatan pemakainya.

Menurut Mardiasmo (2015), sektor publik di Indonesia kini memiliki banyak lembaga publik, baik lokal maupun nasional. Akses publik didalam organisasi pemerintahan berarti pertukaran dan keterbukaan informasi mengenai aktivitas dan keuangan pemerintahan kepada pihak-pihak berkepentingan. Akuntabilitas adalah persyaratan untuk menjamin keberhasilan organisasi didalam tercapai tujuan dan sasaran melalui media akuntabilitas yang dilaksanakan secara berkala. Pelaporan keuangan pemerintahan daerah wajib mengandung informasi bermanfaat buat pihak berkepentingan. Untuk didapatkan pelaporan berkualitas, prinsip akuntansi wajib bersamaan agar Standar pada Akuntansi Pemerintahan. Laporan pertanggungjawaban keuangan daerah tahunan adalah Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD), yang diperiksa agar memberi opini atas kewajaran informasi. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberi empat jenis opini: Wajar Tanpa Terkecualikan (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), Serta Tanpa Memberi Pendapat (TMP).

Fenomena ini ditunjukkan jika laporan keuangan Kabupaten OKI mendapatkan laporan keuangan yang sangat memiliki kualitas tinggi dengan melihat hasil dari BPK sudah meraih lima kali didapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selamat lima kali berturut-turut. Hal ini berarti jika dari hasil data itu kinerja yang dilaksanakan sudah sangat baik dan transparan serta laporan keuangan yang disusun pada Kabupaten OKI sudah bersamaan agar Standar pada akuntansi Pemerintahan (SAP). Tercapainya opini WTP selama lima tahun berturut-turut dijadikan inspirasi dan motivasi buat ASN Pemerintahan Kab. Ogan Komering Ilir untuk meningkatkan tata kelola dan reformasi birokrasi. Opini WTP wajib dipertahankan sebagai budaya birokrasi dan tanggung jawab atas keuangan negara. Bupati OKI berterima

kasih kepada DPRD, forkopimda, dan masyarakat atas dukungan mereka didalam mempertahankan opini WTP. Meskipun opini WTP ditunjukkan kualitas laporan keuangan yang baik, BPK menemukan kelemahan didalam Sistem Pengendalian Internal. Data audit 2018-2022 ditunjukkan fluktuasi temuan, dengan jumlah tertinggi 9 temuan pada 2018, menurun dijadikan 7 pada 2019 dan 2020, naik kembali ke 8 pada 2021, dan turun lagi ke 7 pada 2022. Fluktuasi ini ditunjukkan perlunya peningkatan konsistensi didalam pengawasan dan kebijakan keuangan di Kab. Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan apakah terdapat pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut, secara keseluruhan, laporan keuangan sudah baik, tetapi perlu terus ditingkatkan untuk mendapatkan informasi yang sangat sesuai dan bermanfaat. Tujuan penelitian ini agar memberitahu pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi SDM pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kabupaten OKI. Manfaat dari penelitian ini untuk diharapkan agar bertambahnya wawasan dan memberi sumbangan ilmu pengetahuan terkhusus didalam bidang Akuntansi Sektor Publik berketerkaitan dengan kualitas laporan keuangan pemerintahan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa memiliki manfaat sebagai referensi buat peneliti lain yang berkeinginan membuat penelitian sejenis.

2. TELAAH LITERATUR

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sector public adalah komponen penting agar diciptakannya akuntabilitas sektor public. Pada tuntutan yang akan besar kepada melaksanakan akuntabilitas publik memunculkan implikasi buat manajemen sektor agar memberi informasi ke publik yang merupakan informasi akuntansi seperti pelaporan keuangan. Tujuan dilaksanakannya analisis pelaporan keuangan sektor publik adalah memperbaiki kinerja keuangan suatu pemerintahan daerah atau suatu instansi didalam pembuatan keputusan serta mewujudkan pertanggung jawaban atas pendapatan yang didapatkan.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang memiliki struktur tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilaksanakan pada sebuah entitas laporan. Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses aktivitas akuntansi yang bisa memberi informasi keuangan yang bisa memhami bagi para pemakai dan bisa dipakai buat mengambil keputusan dimasa yang selanjutnya. Pelaporan keuangan pemerintahan dapat dinyatakan berkualitas jika pelaporan itu relevan, andal, bisa membandingkan, serta bisa memahami.

Penerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan

Penerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pemakaian prinsip akuntansi yang ditetapkan untuk menyusun pelaporan keuangan pada entitas pemerintahan. Standar ini memastikan pelaporan disusun konsisten, transparan, dan dapat membandingkan, hingga informasi yang dihasilkan sesuai, relevan, andal, dan mudah dipahami. Penerapan standar ini meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memastikan ketepatan waktu, kelengkapan, keandalan, dan bebas dari kesalahan material untuk mengambil keputusan yang tepat.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah proses dan prosedur yang diterapkan pada

suatu organisasi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan kepada aturan, dan efisiensi operasional. Pengendalian ini mencakup kebijakan dan tindakan untuk mencegah kesalahan dan kecurangan, memastikan ketepatan dan kelengkapan data, serta memberi perlindungan kepada aset. Sistem Pengendalian Internal yang efektif meningkatkan kualitasnya laporan keuangan dengan memastikan informasi yang disajikan sesuai, andal, serta tepat waktu.

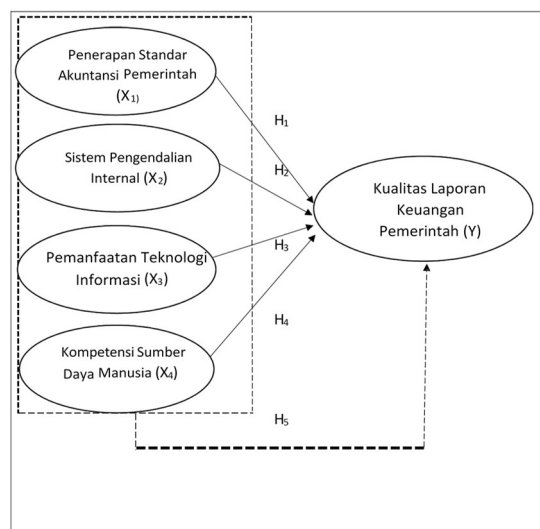
Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Nurillah (2014) pemanfaatan teknologi mencakup adanya mengolah data, mengolah informasi, majunya teknologi informasi pada pelayanan publik bisa diakses mudah bagi masyarakat. Maka adanya pemanfaatan teknologi informasi akan mempermudah kerja manusia hingga didalam prosesnya akan sangat efektif dan efisien. Tujuan dilaksanakannya pemanfaatan teknologi informasi agar bisa dihindarkan pemberitahuan dan pengumuman serta dapat memberi layanan ke masyarakat dan bisa menerima masukan masyarakat.

Kompetensi SDM

SDM yang berharga dapat memberi kontribusi signifikan dengan memastikan pelaporan keuangan disusun dengan sesuai, transparan, dan bersamaan agar standar pada akuntansi yang ada. Mereka juga bisa membuat analisis yang mendalam, memahami aturan undang-undang terkait, serta menjaga kepatuhan kepada prosedur internal dan eksternal, hingga meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan didalam pelaporan keuangan.

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

- H₁ : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
- H₂ : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
- H₃ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
- H₄ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
- H₅ : Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten OKI

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan didalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang dipakai buat penelitian di populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini bisa dilaksanakan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Kab. Ogan Komering Ilir. Waktu penelitian dilakukan bermula pada bulan maret hingga pada bulan juni 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintahan Kabupaten OKI.

Sampel di penelitian ini sebanyak 90 orang pada Organisasi Perangkat

Daerah Kab. Ogan Komering Ilir, yang diantaranya 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten OKI dan tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diantaranya 3 orang yaitu Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, dan Staf Pelaporan/Akuntansi. Menentukan responden yang berada di alasan jika ketiga responden itu adalah elemen paling penting didalam mendapatkan kualitas laporan keuangan pemerintahan, dikarenakan memiliki kelibatan langsung serta paham akan aktivitas akuntansi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai didalam penelitian ini merupakan kuesioner dikarenakan sangat efisien jika peneliti tahu pasti yang bisa diukur. tersebar nya kuesioner dilaksanakan di pegawai keuangan yang dijadikan responden pada 30 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten OKI. Analisis data yang dipakai didalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda. Untuk mempermudah analisis serta uji hipotesis yang diajukan, data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan Software.SPSS version 26.

Teknik Analisis Data

Didalam penelitian kuantitatif, pendapat Sugiyono (2018) analisis data merupakan aktivitas sesudah data dari seluruh responden yang terkumpul. Teknik pertama adalah pengujian kualitas data yang diantaranya pengujian validitas serta pengujian reliabilitas. Lalu pengujian asumsi klasik yang seperti pengujian normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Sesudah itu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mendapatkan penggambaran seluruh tentang dampak variabel Penerapan standar akuntansi pemerintah, Sistem Pengendalian Intenal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, serta kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Keterkaitan antar variabel itu bisa digambarkan dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

- A : Konstanta
 β : Koefisien regresi
 X1 : Penerap Standar Akuntansi
 Pemerintah
 X2 : Sistem Mengendalikan secara
 Internal
 X3 : Pemanfaatkan Teknologi Informasi
 X4 : Kompetensi SDM
 e : *Error Term*

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai buat memberikan analisis

Tabel 4.6 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	75	24	50	41.71	5.064
X1	75	63	110	89.81	10.558
X2	75	26	50	41.37	5.130
X3	75	16	25	21.64	2.038
X4	75	18	30	25.79	2.627
Valid N (listwise)	75				

data deksripsi maupun memberi penggambaran data yang sudah dikumpulkan sebagaimana ada tanpa memiliki maksud dibuat kesimpulan yang ada untuk umum ataupun generalisasi. Analisis deskriptif mencakup perhitungan dari nilai minimum maximum, mean serta standar devias (Priyatno,2018). Hasil statistik deskriptif bisa dilihat di tabel 1 berikut.

Tabel 1

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Didasarkan tabel 1 hasil statistik deskriptif bisa didapatkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rerata, serta nilai standar deviasi adalah berikut :

1. Penerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki nilai minimum sekitar 63, nilai maksimum sekitar 110, serta nilai rerata (mean) sekitar 89,81 dengan standar deviasi sekitar 10.558. Nilai rerata serta nilai standar deviasi penerapkan standar akuntansi pemerintahan ini ditunjukkan jika adanya tersebarnya data yang baik dikarenakan nilai rataratanya sangat besar dari standar deviasi.
2. Sistem Pengendaian Internal memiliki nilai minimum sekitar 26, nilai maksimum sekitar 50, serta nilai rerata (mean) sekitar 41.37 dengan standar deviasi sekitar 5.130. Nilai rerata serta

nilai standar deviasi sistem pengendalian internal ini ditunjukkan jika adanya tersebarnya data yang baik dikarenakan nilai rataratanya sangat besar dari standar deviasi.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai minimum sekitar 16, nilai maksimum sekitar 25, serta nilai rata-rata (mean) sekitar 21.64 dengan standar deviasi sekitar 2.038. Nilai rerata serta nilai standar deviasi pemanfaatan teknologi informasi ini ditunjukkan jika adanya tersebarnya data yang baik dikarenakan nilai rataratanya sangat besar dari standar deviasi.
4. Kompetensi SDM memiliki nilai minimum sekitar 18, nilai maksimum sekitar 30, serta nilai rerata (mean) sekitar 25.79 dengan standar deviasi sekitar 2.627. Nilai rerata serta nilai standar deviasi kompetensi SDM ini ditunjukkan jika adanya tersebarnya data yang baik dikarenakan nilai rataratanya sangat besar dari standar deviasi.
5. Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum sekitar 24, nilai maksimum sekitar 50, serta nilai rerata (mean) sekitar 41.71 dengan standar deviasi sekitar 5.064. Nilai rerata serta nilai standar deviasi kualitas laporan keuangan ini ditunjukkan jika adanya tersebarnya data yang baik dikarenakan nilai rata-ratanya sangat besar dari standar deviasi.

Pengujian validitas data dipakai buat memberi ukuran sah maupun tidaknya kuesioner. uji validitas dari instrument penelitian dilaksanakan ketika dihitungnya angka korelasi ataupun r_{hitung} dari nilai jawaban para responden pada tiap butir pertanyaan, lalu membandingkan pada r_{tabel} didapatkan pada persamaan $n-2 = 75-2 = 73 = 0,227$. Pendapat Ghozali (2013:53) mengungkapkan jika tingkat signifikansi 5 %. Tiap butir pertanyaan dinyatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta nilai positif, pada butir ataupun pertanyaan/ indicator itu dinyatakan valid. Di penelitian ini adanya validitas tiap-tiap pertanyaan di kuesisioner yang dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel} (n = 73)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Y.1	0,709	0,227	Valid
	Y.2	0,701	0,227	Valid
	Y.3	0,712	0,227	Valid
	Y.4	0,783	0,227	Valid
	Y.5	0,707	0,227	Valid
	Y.6	0,767	0,227	Valid
	Y.7	0,702	0,227	Valid
	Y.8	0,664	0,227	Valid
	Y.9	0,437	0,227	Valid
	Y.10	0,513	0,227	Valid
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	X1.1	0,650	0,227	Valid
	X1.2	0,399	0,227	Valid
	X1.3	0,733	0,227	Valid
	X1.4	0,677	0,227	Valid
	X1.5	0,627	0,227	Valid
	X1.6	0,685	0,227	Valid
	X1.7	0,605	0,227	Valid
	X1.8	0,667	0,227	Valid
	X1.9	0,741	0,227	Valid
	X1.10	0,714	0,227	Valid
	X1.11	0,581	0,227	Valid
	X1.12	0,655	0,227	Valid
	X1.13	0,768	0,227	Valid
	X1.14	0,698	0,227	Valid

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Sistem Pengendalian Internal	X2.1	0,950	0,227	Valid
	X2.2	0,786	0,227	Valid
	X2.3	0,672	0,227	Valid
	X2.4	0,617	0,227	Valid
	X2.5	0,660	0,227	Valid
	X2.6	0,794	0,227	Valid
	X2.7	0,751	0,227	Valid
	X2.8	0,600	0,227	Valid
	X2.9	0,608	0,227	Valid
	X2.10	0,455	0,227	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X3.1	0,690	0,227	Valid
	X3.2	0,708	0,227	Valid
	X3.3	0,708	0,227	Valid
	X3.4	0,764	0,227	Valid
	X3.5	0,727	0,227	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X4.1	0,707	0,227	Valid
	X4.2	0,675	0,227	Valid
	X4.3	0,746	0,227	Valid
	X4.4	0,715	0,227	Valid
	X4.5	0,701	0,227	Valid
	X4.6	0,555	0,227	Valid

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

Uji realibilitas dilaksanakan untuk mengpengujian alat ukur/instrument di didalam penelitian menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Koefisien andalnya ditunjukkan mutu seluruh proses mengumpulnya data didalam penelitian. Hasil pengujian reliabilitas yang dilaksanakan pada variabel independen Penerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Kompetensi SDM (X4) dan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas untuk tiap variabel yang ditunjukkan di tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kualitas Laporan Keuangan	0,860	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	0,941	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,850	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,609	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,769	Reliabel

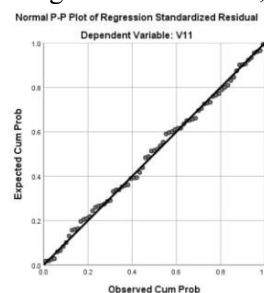
Sumber : Data yang diolah, 2024

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada nilai reliabilitas variabel Penerapan Standar pada akuntansi Pemerintahan (X1) didapatkan sekitar 0,941, Sistem Pengendalian Internal (X2) didapatkan sekitar 0,850, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) didapatkan sekitar 0,609, Kompetensi SDM (X4) didapatkan sekitar 0,769, dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) didapatkan nilai reliabilitas sekitar 0,860. Nilai r_{hitung} sangat besar dari 0,6 bisa dinyatakan jika seluruh variabel didalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengpengujian nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno,2018). Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan P-Plot of Regression Standardized Residual dan Kolmogorov-Smirnov test dengan taraf signitifikan 5%. Uji ini menggunakan metode uji statistik One Sample KolmogorovSmirnov, yaitu metode uji dengan nilai signitifikan di atas 0,05.



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Bisa dilihat jika data menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, hingga dapat dinyatakan data distribusi normal. Demikian juga dengan diagram Scatterplot

yang menyebar secara acak serta tersebar normal. Hasil penelitian ini mendukung pada hasil penelitian dari uji Kolmogorov-Smirnov tabel 4 berikut.

Tabel 4

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.14602508
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.036
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output diolah peneliti, 2024

Hasil uji one-sample Kolmogorov-Smirnov test didalam tabel ditunjukkan pada nilai probabilitas (p value) atau nilai asymp.sig. (2tailed) residual didalam penelitian ini memiliki nilai 0,200. Dikarenakan nilai signifikansi sangat dari 0,05 (0,20 > 0,05), pada nilai residual itu sudah normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas memiliki tujuan agar memberitahu pemodelan regresi bebas daripada multikolinearitas, yaitu memiliki angka Tolerance 0,1. serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) berkurang pada 10.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.179	5.290		1.357	.179		
	X1	.100	.040	.209	2.490	.015	.782	1.279
	X2	.656	.088	.664	7.465	.000	.696	1.436
	X3	.397	.195	.160	2.035	.046	.895	1.117
	X4	-.395	.157	-.205	-2.523	.014	.834	1.199

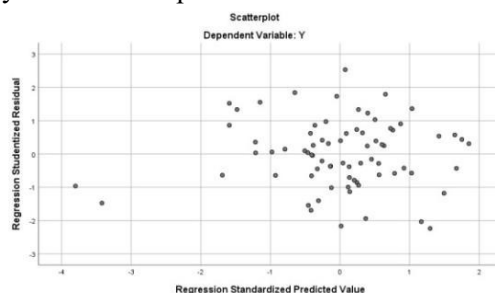
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output diolah peneliti, 2024

Dari tabel 5 bisa dilihat hasil perhitungan nilai tolerance ditunjukkan keempat variabel lebih dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Jika didapatkan kesimpulan jika tanpa adanya masalah terhadap multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk uji apakah didalam pemodelan regresi adanya tidak sama pada varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Agar dideteksi ada tidak pola tertentu pada grafik scatterplot diantara nilai prediksi variabel ikatan (dependen) yaitu ZPRED pada residual SRESID.



Gambar 2

Hasil Heteroskedastisitas

Hasil dari uji SPSS adanya jika tersebarnya titik-titik yang muncul dibentuk secara acak tanpa dibentuk suatu pola sebagian arah tersebarnya ada diatas ada dibawah 0 pada sumbu Y, hingga ditunjukkan jika model regresi dalam penelitian ini tanpa adanya permasalahan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini hipotesis pada pengujian ini memakai regresi berganda pada SPSS 26 for window.

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Sig.	
1	(Constant)	7.179	5.290		1.357	.179
	X1	.100	.040	.209	2.490	.015
	X2	.656	.088	.664	7.465	.000
	X3	.397	.195	.160	2.035	.046
	X4	-.395	.157	-.205	-2.523	.014

$$Y = 7,179 + 0,100X1 + 0,656X2 + 0,397X3 + -0,395X4 + e$$

Persamaan regresi ini berarti jika :

1. Nilai konstanta (a) sekitar 7,179 ditunjukkan jika variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM

nilainya 0 maka kualitas laporan keuangan sekitar 7,179 atau 70,79%.

2.Koefisien regresi (b_1) variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan sekitar 0,100 nilai yang positif ditunjukkan adanya keterkaitan yang satu arah diantara variabel menerapkan standar pada akuntansi pemerintahan pada variabel kualitas laporan keuangan berarti pada nilai variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan naik sekitar 1 di nilai kualitas laporan keuangan bisa naik sekitar 10,0%. Pada asumsi variabel bebas lain konstan. variabel kualitas pelaporan keuangan berarti jika nilai variabel penerapan standar akuntansi pemerintah naik sekitar 1 maka nilai kualitas pelaporan keuangan akan naik sekitar 65,6%. Pada asumsi variabel bebas lain konstan.

3.Koefisien regresi (b_2) variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,656 nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel sistem pengendalian internal naik sebesar 1 maka nilai kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 65,6%. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

4.Koefisien regresi (b_3) variabel pemanfaatan teknologi informasi sekitar 0,397 nilai yang positif ditunjukkan adanya keterkaitan yang satu arah diantara variabel memanfaatkan teknologi informasi pada variabel kualitas laporan keuangan berarti pada nilai variabel memanfaatkan teknologi informasi naik sekitar 1 di nilai berkualitasnya pelaporan keuangan akan naik sekitar 39,7%. Pada asumsi variabel bebas lain konstan.

5.Koefisien regresi (b_4) variabel kompetensi SDM sekitar -0,395 nilai yang negatif ditunjukkan adanya keterkaitan yang tidak satu arah diantara variabel kompetensi SDM pada variabel berkualitasnya pelaporan keuangan berarti pada nilai variabel kompetensi SDM naik sekitar 1 di nilai kualitas laporan keuangan bisa naik sekitar -39,5%. Pada asumsi variabel bebas lain konstan.

Tabel 7

Uji Hipotesis – Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.592	3.235

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output diolah peneliti, 2024

Didasarkan tabel 7 di atas bisa dilihat jika hasil uji regresi berganda didapatkan R sekitar 0,784 yang berarti jika korelasi/keterkaitan diantara penerapan standar pada akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian secara internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi SDM memiliki keterkaitan yang relative kuat sekitar 78,4%. Sementara nilai *Adjusted R Square* atau nilai koefisien determinasi didapatkan sekitar 0,592. Hal ini berarti jika variabel independen memiliki pengaruh kontribusi sekitar 59,2% kepada variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Untuk melihat signifikansi tiap variabel, maka bisa dilaksanakan dengan melihat dari nilai t_{hitung} tiap variabel X. Pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau pada nilai signifikansi < 0.05 maka variabel X memiliki pengaruh signifikan kepada variabel Y dan hipotesis dapat diterima. Nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi $0, 5/2 = 0.025$ (pengujian 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $75-4-1=70$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,99444/1,994.

Tabel 8

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.179	5.290			1.357	.179
	X1	.100	.040	.209		2.490	.015
	X2	.656	.088	.664		7.465	.000
	X3	.397	.195	.160		2.035	.046
	X4	-.395	.157	-.205		-2.523	.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output diolah peneliti, 2024

Hasil uji hipotesis pada pengujian parsial (pengujian t) akan menjelaskan sebagai berikut:

1.Variabel Penerapan Standar pada akuntansi Pemerintahan (X1) nilai t_{hitung} sekitar 2.490 sangat besar dari nilai t_{tabel} 1,994 dengan nilai signifikansi 0.015 <

0.05 hingga H_{a1} menerima. Jadi, didapatkan kesimpulan jika variable Menerapkan Standar pada akuntansi Pemerintahan secara parsial memiliki dampak positif dan signifikan kepada kualitas laporan keuangan.

2. Variabel Sistem pengendalian internal (X_2) nilai t_{hitung} sekitar 7.465 besar dari nilai t_{tabel} 1,994 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ hingga H_{a2} menerima. Jadi, didapatkan kesimpulan jika variable Sistem pengendalian secara parsial memiliki dampak positif dan signifikan kepada kualitas laporan keuangan.

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) nilai t_{hitung} sekitar 2.035 besar dari nilai t_{tabel} 1,994 dengan nilai signifikansi $0.046 < 0.05$ hingga H_{a3} menerima. Jadi, didapatkan kesimpulan jika variable Memanfaatkan Teknologi Informasi secara parsial memiliki dampak positif dan signifikan kepada kualitasnya pelaporan keuangan.

4. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_4) nilai t_{hitung} sekitar 2.523 besar dari nilai t_{tabel} 1,994 dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$ hingga H_{a4} menerima. Jadi, didapatkan kesimpulan jika variable Kompetensi SDM secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan kepada kualitas laporan keuangan.

Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Pengujian F)

Uji secara simultan (Pengujian F) dilaksanakan untuk mengpengujian pengaruh variabel independen secara bersamaan (simultan) kepada berubahnya nilai variabel dependen yang bisa menjelaskan pada berubahnya nilai seluruh variabel independen secara bersama.

Tabel 9
Hasil Uji F

Sumber : Output diolah peneliti, 2024

Didasarkan tabel 9 bisa dilihat pada nilai F_{hitung} sekitar 27,839 > F_{tabel} sekitar 2,74 dengan tingkat signifikansi sekitar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Nilai F_{hitung} yang sangat besar dari F_{tabel} serta nilai signifikansi yang sangat kecil dari 0,05

ditunjukkan jika variabel Penerapkan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1165.134	4	291.283	27.839	.000 ^b
	Residual	732.413	70	10.463		
	Total	1897.547	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Standar Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM secara bersama-sama memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten OKI hingga H_{a5} dapat menerima.

Pengaruh Penerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

Didasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} pada variabel Penerapan Standar pada akuntansi Pemerintahan sekitar 2.490, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1.994. Maka didapatkan kesimpulan pada nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} hingga hipotesis pertama menerima. Didapatkan kesimpulan peneliti didasarkan hasil uji hipotesis, didapati pada nilai t_{hitung} pada variabel Penerapkan Standar Pemerintahan sekitar 2,490, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1,994. Dikarenakan nilai t_{hitung} sangat besar dari nilai t_{tabel} ($2,490 > 1,994$), hipotesis pertama menerima. Ini ditunjukkan jika Penerapkan Standar Pemerintahan memiliki pengaruh signifikan pada kualitasnya Laporan Keuangan. Standar Pemerintahan (SAP) berkaitan dengan teori agensi sebagai mekanisme bonding cost, yang membantu agen bertugas bersamaan agar kepentingan principal (Afifah, 2019). Diterapkannya SAP diharapkan membuat pelaporan keuangan Pemerintahan Kabupaten OKI terstruktur, sesuai pedoman, berkualitas, dan sesuai, hingga mendukung sistem pemerintahan serta memungkinkan perbandingan kinerja antar kurun waktu. Hal ini berjalan pada hasil penelitian dulu yang dilaksanakan pada Punjanira (2018) yang dinyatakan jika adanya dampak positif dan signifikan diantara

menerapkan standar pada akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

Didasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} pada variabel Sistem Pengendalian Internal sekitar 7,465, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1,994. Maka didapatkan kesimpulan pada nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ hingga hipotesis kedua menerima. Didapatkan kesimpulan peneliti didasarkan hasil uji hipotesis, didapati pada nilai t_{hitung} pada variabel Sistem Pengendalian sekitar 7,465, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1,994. Dikarenakan nilai t_{hitung} sangat besar dari nilai t_{tabel} ($7,465 > 1,994$), hipotesis kedua menerima. Ini berarti jika adanya pengaruh yang signifikan dari Sistem Pengendalian secara Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) berkaitan dengan teori agensi, di mana SPIP berfungsi sebagai monitoring cost untuk mengukur, mengamati, dan mengontrol perilaku agen. Principal memberi mandat kepada agen untuk mendapatkan pelaporan keuangan yang relevan, sesuai, dan tepat waktu. SPIP di Kab. OKI berperan penting didalam mencegah dan mendeteksi fraud serta melindungi sumber daya organisasi, hingga mendapatkan pelaporan keuangan yang reliabel. Akan baik SPIP, akan baik pula kualitasnya pelaporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini juga berjalan pada hasil penelitian dulu yang dilaksanakan pada Emilianus (2022) yang dinyatakan jika adanya dampak positif dan signifikan diantara sistem mengendalikan secara internal kepada kualitasnya pelaporan keuangan. Penelitian yang dilaksanakan Widiatmoko (2023) yang dinyatakan jika adanya dampak positif dan signifikan diantara sistem mengendalikan secara internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan

Didasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Pemanfaatan Teknologi

Informasi sekitar 2,035, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1,994. Maka didapatkan kesimpulan pada nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ hingga hipotesis ketiga menerima. Didapatkan kesimpulan peneliti didasarkan hasil uji hipotesis, didapati pada nilai t_{hitung} pada variabel Memanfaatkan Teknologi Informasi sekitar 2,035, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1,994. Dikarenakan nilai t_{hitung} sangat besar dari nilai t_{tabel} ($2,035 > 1,994$), hipotesis ketiga menerima. Ini ditunjukkan jika memanfaatkan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan kepada kualitasnya pelaporan keuangan. didasarkan teori agensi, pendapat teori keagenan (agency theory) didalam hal memanfaatkan teknologi informasi pihak agen sebagai pengelola keuangan wajiblah bisa dan paham menggunakan sistem komputer, hingga memudahkan didalam pengelolaan data transaksi keuangan hingga pelaporan yang dihasilkan dan disajikan didalam sistem informasi terstruktur dan sangat cepat dan sesuai. Hasil ini konsisten pada penelitian sebelumnya pada Lantu, dkk (2023), yang menemukan dampak positif dan signifikan diantara memanfaatkan teknologi informasi kepada kualitasnya pelaporan keuangan. Penelitian pada Probohudono (2023) juga mendukung hasil ini dengan ditunjukkan dampak positif dan signifikan diantara sistem mengendalikan secara internal kepada kualitasnya pelaporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Didasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} pada variabel Kompetensi SDM sekitar 2,523, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1,994. Maka didapatkan kesimpulan pada nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ hingga hipotesis keempat menerima. Didapatkan kesimpulan peneliti didasarkan hasil uji hipotesis, didapati pada nilai t_{hitung} pada variabel Kompetensi SDM sekitar 2,523, sementara nilai t_{tabel} sekitar 1,994. Dikarenakan nilai t_{hitung} sangat besar dari nilai t_{tabel} ($2,523 > 1,994$), hipotesis keempat menerima. Ini ditunjukkan jika kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan kepada kualitasnya pelaporan keuangan. Kompetensi SDM

(SDM) berkaitan dengan teori agensi, di mana agen, sebagai pembuat pelaporan keuangan, wajib memiliki kompetensi yang sesuai. Kompetensi ini mencakup pemahaman peran dan fungsi didalam pengelolaan keuangan, pelatihan penyusunan pelaporan keuangan, dan pengalaman didalam bidang akuntansi untuk mendapatkan pelaporan yang berkualitas (Safiyulloh, 2019). Hasil ini konsisten pada penelitian sebelumnya pada Gunawan (2020) dan Lestari (2023), yang menemukan dampak positif dan signifikan diantara sistem mengendalikan secara internal kepada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Standar pada akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Didapatkan kesimpulan jika adanya dampak positif dan signifikan diantara Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kabupaten OKI.

5. SIMPULAN

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki dampak positif dan signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kab. Ogan Komering Ilir, Sistem Pengendalian Internal memiliki dampak positif dan signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kab. Ogan Komering Ilir, Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kab. Ogan Komering Ilir, dan Kompetensi SDM memiliki pengaruh dan signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kab. Ogan Komering Ilir. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Mengendalikan secara Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi SDM memiliki dampak positif dan signifikan Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kab. Ogan Komering Ilir.

6. DAFTAR PUSTAKA

Afifah, R. A. (2019). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi sumber daya manusia dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo). Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Emalianus, E K Goo (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Mengendalikan secara Internal Kepada Berkualitasnya pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kab. Sikka, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol.1, No 3, Mei 2022 Pelaporan Hasil Pemeriksaan BPK RI 2022.

Gunawan, A (2020). ‘Pengaruh Menerapkan Standar pada akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Mengendalikan secara Intern Dan Kompetensi SDM Kepada Berkualitasnya pelaporan Keuangan’, Jurnal Akuntansi, 9.1 (2020), 814–19

Lantu, Fransiska T, et al.(2023). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 15, no. 2, 2023.

Lestari, I N (2023) . Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. “Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi”.

- Mardiasmo.(2015). Akuntansi Sektor Publik. Andi Offset,Yogyakarta.
- Nurillah, S. dan A. Muid. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Memanfaatkan Teknologi Komputer, Dan Sistem Mengendalikan secara Intern Kepada Berkualitasnya pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-13.
- Priyatno, Dwi. (2022). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Probohudono, A N (2023). Pengaruh Pengendalian Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. “*Jurnal Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, vol 3, No 2, 2023.
- Pujanira, P (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Menerapkan Sistem Akuntansi
- Safiyulloh. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Makassar). 1, 11–55.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung
- Widiatmoko, J (2023). Peran Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. “*Jurnal of Economic and Business*, vol 7, No 2, 2023
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Mengenai Pemerintahan Daerah.